

INTISARI

Latar Belakang: Kecenderungan adanya peningkatan angka konsumsi alkohol di masyarakat. Alkohol banyak dikonsumsi secara ilegal di kota-kota besar yang aksesibilitasnya turismenya tinggi. Namun, bukti hubungan antara status fungsi ginjal dengan konsumsi alkohol masih belum jelas.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji ada tidaknya hubungan status fungsi ginjal dengan riwayat pemakaian alkohol pada peminum alkohol di lingkup daerah Yogyakarta.

Metode: Studi ini menggunakan metode *cross-sectional* dengan sampel diambil dari responden di Yayasan Girlan Nusantara Yogyakarta. Kemudian sampel darah dikirim untuk diperiksa angka BUN dan kreatinin serum di laboratorium Patologi Klinik Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Hasil: Dari 66 subjek penelitian didapatkan hasil yang tidak signifikan ($p > 0,05$) antara kreatinin serum dengan riwayat pemakaian alkohol, sedangkan hasil BUN dengan riwayat pemakaian alkohol didapatkan hasil yang signifikan ($p < 0,05$). Hubungan antara lama pemakaian alkohol dengan kadar kreatinin serum maupun BUN tidak menunjukkan hasil yang signifikan ($p > 0,05$).

Kesimpulan: Tes status fungsi ginjal (kreatinin serum dan BUN) pada subjek dengan riwayat pemakaian alkohol hanya terdapat peningkatan pada kadar BUN sedangkan kadar kreatinin serum pada batas normal. Tidak terdapat hubungan antara status fungsi ginjal dengan lama pemakaian alkohol.

Kata Kunci: alkohol, kreatinin serum, BUN, fungsi ginjal

ABSTRACT

Background: Tendency of increasing number of alcohol consumption in the society. There are a lot of illegal alcohol consumption in big cities which has high access of tourism. However, evidence for an association with the renal function still unclear.

Aims: This study aims to determine the relation between the renal function and history of alcohol consumption in alcohol consumer in Yogyakarta.

Methods: This study uses cross-sectional method, with samples taken from respondent in Yayasan Girlan Nusantara. Then, blood sample sent to be checked for BUN and serum creatinine level in Clinical Pathology laboratorium Faculty of Medicine Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Results: The data from 66 subjects did not show a significant result ($p>0,05$) of a relation between creatinine serum with the history of alcohol consumption, beside that the result of BUN with the history of alcohol consumption is significant ($p<0,05$). The relation between the duration of alcohol consumption with level of creatinine serum or BUN is not showing a significant result ($p>0,05$).

Conclusions: There is only increase of BUN levels in subjects with history of alcohol consumption. There is no relationship between renal function status and the duration of alcohol consumption.

Keywords: alcohol, creatinine serum, BUN, renal function